

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dirancang guna mengkaji keterkaitan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan balita berusia 12-60 bulan di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa kesimpulan dapat dirangkum berdasarkan temuan dalam penelitian, yaitu:

1. Mayoritas ibu di Kelurahan Demangrejo telah memberikan ASI eksklusif kepada anaknya, yaitu sebesar 76,4%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif tergolong cukup baik, walaupun masih terdapat sekitar 23,6% ibu yang belum memberikan ASI eksklusif secara maksimal.
2. Pertumbuhan balita secara umum menunjukkan hasil yang cukup baik. Kebanyakan balita tergolong dalam status gizi normal berdasarkan keempat indikator pengukuran, yaitu BB/U, TB/U, BB/TB, dan IMT/U. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah balita yang tergolong dalam kategori gizi kurang, pendek, dan bahkan sangat pendek yang mengindikasikan adanya risiko stunting dan malnutrisi.
3. Analisis statistik mengungkapkan adanya hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI eksklusif dan pertumbuhan balita berusia 12-60 bulan. Berdasarkan uji statistik melalui uji *Chi-Square* didapatkan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 pada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan balita usia 12-60 bulan berdasarkan indikator pengukuran BB/U, nilai *p-value* sebesar 0,009 pada indikator pengukuran TB/U, nilai *p-value* sebesar 0,028 pada indikator pengukuran BB/PB atau BB/TB, dan nilai *p-value* sebesar 0,001 pada indikator pengukuran IMT/U. Hubungan paling kuat ditemukan pada indikator BB/U. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif berdampak positif terhadap pertumbuhan balita, meskipun masih

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pola makan lanjutan, lingkungan, dan sosial ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Tempat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, Kelurahan Demangrejo diharapkan dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk meningkatkan pendidikan masyarakat mengenai *urgensi* pemberian ASI eksklusif. Program penyuluhan gizi, pemantauan pertumbuhan balita, serta dukungan bagi ibu menyusui perlu diperkuat guna mendorong praktik ASI eksklusif sebagai bentuk usaha preventif dalam meningkatkan status gizi dan pertumbuhan balita di tempat tersebut.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)

Berdasarkan hasil studi ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk kemajuan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya gizi dan tumbuh kembang anak. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran dan inspirasi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

3. Bagi Responden

Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan ibu dan keluarga dapat memberikan perhatian pada kebutuhan nutrisi ibu menyusui, menciptakan lingkungan yang mendukung, serta memahami bahwa ASI merupakan asupan terbaik bagi bayi pada masa awal kehidupannya.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih aktif dalam melakukan edukasi dan pendampingan terkait manfaat ASI eksklusif, terutama kepada ibu hamil dan menyusui, baik melalui kegiatan posyandu, kelas ibu hamil, maupun kunjungan rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Merujuk pada temuan dalam penelitian ini, disarankan untuk melakukan studi lanjutan guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berperan dalam memengaruhi pertumbuhan balita, seperti kualitas MP-ASI, tingkat kebersihan lingkungan, atau akses terhadap pelayanan kesehatan, agar intervensi yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran dan menyeluruh.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA